



# AKTUALISASI NILAI-NILAI MULTIKULTURALISME PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI AMBULU

*by Ilham Pai*

---

**Submission date:** 05-Aug-2020 05:34AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1365987366

**File name:** j\_Artikel\_Ilham.pdf (233.83K)

**Word count:** 2738

**Character count:** 18270

**6**  
**AKTUALISASI NILAI-NILAI MULTIKULTURALISME PADA**  
**MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**DI SMA NEGERI AMBULU**

Email: achmadilham507@gmail.com

**ABSTRAK**

**5**  
**Novianto, Achmad Ilham.** 2020. *Aktualisasi Nilai-nilai Multikulturalisme Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Ambulu Jember*, Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Jember. Dosen pembimbing I Bahar Agus Setiawan, S.Th.I.MM.Pd dan pembimbing II Hairul Huda, M.Pd.I

Pendidikan nilai-nilai multikulturalisme pada prinsipnya adalah pendidikan yang menghargai perbedaan yang akhirnya bermuara pada terciptanya sikap peserta didik yang mau memahami, menghormati, menghargai perbedaan budaya, etnis, agama dan lainnya yang ada di masyarakat. Karena menghargai suatu perbedaan merupakan prinsip yang penting dalam Islam. Pendidikan nilai-nilai multikulturalisme memberikan kesadaran bahwa perbedaan suku, etnis, budaya, agama, dan lainnya tidak menjadi penghalang bagi peserta didik untuk bersatu di tengah perbedaan dan diharapkan mereka juga menjalin kerja sama serta berlomba-lomba dalam kebaikan di kehidupan yang sangat kompetitif ini. Karena mereka adalah generasi penerus yang mampu melestarikan budaya dan mampu menjunjung tinggi suatu perbedaan.

**Kata kunci:** Aktualisasi Nilai-nilai multikulturalisme dan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

**A. PENDAHULUAN**

**1. Latar Belakang Penelitian**

Hidup di dalam negara dengan banyaknya keanekaragaman suku, budaya, agama maupun ras, membuat semua orang harus memiliki toleransi terhadap satu sama lain agar tidak terjadi perpecahan. Melalui pendidikan prinsip ini harus ditanamkan sejak dini. Pendidikan merupakan wadah untuk membangun kesadaran nilai-nilai multikulturalisme (humanisme, pluralisme dan demokratis). Pendidikan nilai-nilai multikulturalisme mengandaikan sekolah dan kelas sebagai suatu simulasi arena hidup nyata yang plural, terus berubah dan berkembang

7  
dalam hal nilai-nilai multikulturalisme. Institusi sekolah dan kelas adalah wahana hidup dengan pemeran utama peserta didik disaat guru dan seluruh tenaga kependidikan berperan sebagai fasilitator.

Pendidikan nilai-nilai multikulturalisme pada prinsipnya adalah pendidikan yang menghargai perbedaan yang akhirnya bermuara pada terciptanya sikap peserta didik yang mau memahami, menghormati, menghargai perbedaan budaya, etnis, agama dan lainnya yang ada di masyarakat. Karena menghargai suatu perbedaan merupakan prinsip yang penting dalam Islam. Pendidikan nilai-nilai multikulturalisme memberikan penyadaran bahwa perbedaan suku, etnis, budaya, agama dan lainnya tidak menjadi penghalang bagi peserta didik untuk bersatu ditengah perbedaan dan diharapkan mereka juga menjalin kerja sama serta berlomba-lomba dalam kebaikan di kehidupan yang sangat kompetitif ini.

SMA Negeri Ambulu merupakan salah satu sekolah di daerah Jember Selatan. Di SMA Negeri Ambulu terdapat berbagai macam karakteristik peserta didik salah satunya dalam hal keagamaan, Islam adalah agama mayoritas disana, sedangkan agama lainnya adalah Kristen Protestan, Katolik, dan Hindu. Untuk menumbuhkan sikap toleransi terhadap sesama warga sekolah yang beragama, dapat dilakukan melalui pendidikan multikultural dalam pembelajaran.

## 2. Masalah Penelitian

- a. Nilai-nilai apa saja yang terkandung pada multikulturalisme dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Ambulu?
- b. Bagaimana aktualisasi nilai-nilai tersebut dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Ambulu?

## 3. Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan nilai-nilai multikulturalisme apa saja yang terkandung dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Ambulu Jember.
- b. Mendeskripsikan penerapan nilai-nilai multikulturalisme dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Ambulu Jember.

#### 4. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional yang akan ditegaskan adalah:

a. Nilai-nilai Multikulturalisme

Nilai-nilai multikulturalisme adalah perangkat ajaran dan nilai yang memuat nilai-nilai normatif Islam yaitu ajaran yang menghargai dan menghormati suatu perbedaan dalam dimensi pluralis-multikulturalisme.

b. Aktualisasi

Aktualisasi berasal dari kata dasar aktual yang artinya benar-benar ada atau sesungguhnya sehingga kata aktualisasi artinya membuat sesuatu menjadi benar-benar ada. Dengan demikian, aktualisasi berarti sesuatu yang benar-benar ada.

c. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, dan menghayati hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Islam dari sumber utamanya: Al-Qur'an dan Al-Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.

#### 5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan latihan bagi peneliti selanjutnya agar mampu melihat kondisi lapangan dengan baik dan menambah wawasan mengenai nilai-nilai multikulturalisme dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Ambulu Jember.

b. Bagi Guru SMA Negeri Ambulu

Diharapkan dapat memberikan sumbangsih dan wawasan bagi guru/pengajar di SMA Negeri Ambulu Jember sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam pembelajaran.

## 6. Ruang lingkup

1. Nilai-nilai yang terkandung pada multikulturalisme dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Ambulu
2. Aktualisasi nilai-nilai tersebut dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Ambulu

## B. METODE PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus

### 2. Lokasi Penelitian

SMA Negeri Ambulu Jember yang beralamat di Jalan Candradimuka No. 42, Ambulu kabupaten Jember

### 3. Data Penelitian

Peneliti mendapatkan sumber penelitian atau informan diantaranya:

1. Guru Pendidikan Agama Islam
2. Siswa dan Siswi SMA Negeri Ambulu kelas XI Mipa 6 10 orang
3. Dokumen berupa silabus Pendidikan Agama Islam, buku ajar, dan jurnal yang berkaitan dengan nilai-nilai pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam

### 4. Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data primer yang digunakan penelitian ini adalah wawancara hasil pengamatan.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan penelitian ini dokumentasi berupa video/foto terkait nilai-nilai multikulturalisme pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Ambulu.

#### Data Primer :

1. Guru Pendidikan Agama Islam
2. Siswa dan Siswi SMA Negeri Ambulu kelas XI Mipa 6 10 orang

### **Data Sekunder :**

Dokumen berupa silabus Pendidikan Agama Islam, buku ajar dan jurnal yang berkaitan dengan nilai-nilai multikulturalisme pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## **5. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Wawancara**

Adapun data yang ingin diperoleh dari kegiatan wawancara ini adalah:

- a. Nilai-nilai apa saja yang terkandung pada multikulturalisme dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Ambulu?
- b. Bagaimana aktualisasi nilai-nilai tersebut dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Ambulu?

### **2. Dokumentasi**

Adapun data yang ingin diperoleh dari kegiatan ini adalah:

- a. Nilai-nilai multikulturalisme dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Dokumentasi aktualisasi nilai-nilai multikulturalisme dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

## **6. Instrumen Pengumpulan Data**

### **a. Wawancara**

Penelitian ini menggunakan dua jenis wawancara, yaitu: Wawancara terstruktur dengan pertanyaan yang telah disusun secara sistematis dan wawancara semi-terstruktur dengan pertanyaan yang dapat berubah dan pelaksanaannya lebih bebas yang bertujuan untuk meminta ide atau pendapat dari subjek penelitian.

### **b. Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data tertulis maupun berupa gambar yang ada di SMA Negeri Ambulu. Dokumentasi yang berupa tulisan dalam penelitian ini adalah dengan mencari data berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP/Silabus) dan sumber belajar. Sedangkan dokumentasi dalam bentuk gambar adalah dengan mencari foto-foto kegiatan di SMA Negeri Ambulu.

## 7. **Teknik Analisis Data**

Adapun aktifitas yang dilakukan dalam analisis data ialah:

### 1. Kondensasi Data

Sebelum seorang peneliti memilah data sesuai kategori yang diperlukan, maka sebelumnya harus sudah mempunyai data dan mengumpulkannya.

Data yang telah terkumpul terlebih dahulu dilakukan kondensasi untuk mendapatkan data yang sesuai.

### 2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Components of Data Analysis: Interactive Model



## 8. **Pengecekan Keabsahan Temuan**

Metode pengujian data untuk mengukur kredibilitas data dalam penelitian ini menggunakan Triangulasi sumber.

## C. **PEMBAHASAN**

### 1. **Adanya Nilai-Nilai Multikulturalisme Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Ambulu Jember**

Nilai-nilai multikulturalisme (Humanis, Pluralis dan Demokratis) telah tertuang pada Silabus Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Ambulu. Islam

yang humanis (kemanusiaan) berarti memandang kesatuan manusia sebagai makhluk ciptaan Allah, memiliki asal-usul yang sama, menghidupkan rasa perikemanusiaan, dan mencita-citakan pergaulan hidup yang lebih baik. Nilai-nilai Islam humanis yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari bagi peserta didik diantaranya adalah: berprasangka baik, disiplin, jujur, berbuat baik kepada sesama manusia, dan berlaku adil. Istilah *humanisme* berasal dari kata Latin *humanus* dan mempunyai akar kata *homo* yang berarti manusia *humanus* berarti sifat manusiawi atau sesuai dengan kodrat manusia (Hanafi, 2013).

Islam yang pluralis (toleran) mengandung arti bersikap menghargai pendapat, pandangan, kepercayaan, atau kebiasaan yang berbeda dengan pendirian sese-orang, juga tidak memaksa, tetap berlaku baik, lemah lembut, dan saling memaafkan. Nilai-nilai Islam toleran yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari bagi peserta didik diantaranya adalah: berprasangka baik, hidup rukun, dan menjaga persatuan. Secara bahasa, kata pluralis berasal dari bahasa Inggris, yaitu *plural* yang berarti jamak, dalam arti keanekaragaman dalam masyarakat atau ada banyak hal lain diluar kelompok kita yang harus diakui (Pandi, 2013).

Demokratis (kebebasan) berarti yang mengutamakan persamaan hak dan kewajiban serta perlakuan yang sama bagi sesama dengan mengutamakan kebebasan berekspresi, berkumpul, dan mengemukakan pendapat sesuai dengan norma dan hukum yang berlaku. Nilai-nilai Islam demokratis yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari bagi peserta didik diantaranya adalah: kontrol diri, disiplin, bertanggung jawab, berkompetisi dalam kebaikan, berpikir kritis, dan menjaga persatuan. Demokrasi keadilan merupakan sebuah istilah yang menyeluruh dalam segala bentuk baik keadilan budaya, politik, maupun sosial. Keadilan sendiri merupakan bentuk bahwa setiap insan mendapatkan apa yang ia butuhkan, bukan apa yang ia inginkan (Haris, 2013).



## 2. Aktualisasi Nilai-nilai Multikulturalisme dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Ambulu Jember

### a. Aktualisasi Nilai-nilai Humanis dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Ambulu Jember

Aktualisasi nilai humanis (Kemanusiaan) melalui pelajaran PAI di kelas dapat diwujudkan ketika pendidik menjelaskan materi kelas XI pada subtema materi bab 3 “Tentang Kepedulian Umat Islam Terhadap Jenazah”, materi bab 8 “Hormati dan Sayangi Orang Tua dan Gurumu”, materi bab 6 “Membangun Bangsa Melalui Perilaku Taat, Kompetisi dalam Kebaikan dan Etos Kerja”. Selain itu, wujud aktualisasi nilai humanis (Kemanusiaan) dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri Ambulu Jember juga melalui penanaman sikap saling peduli antar peserta didik seperti ketika ada peserta didik yang muslim maupun non muslim sakit maka teman yang lain memberikan perhatian pertolongan dengan dibawa ke ruang UKS.

Sedangkan aktualisasi nilai humanis (Kemanusiaan) diluar pembelajaran kelas yaitu dengan adanya kegiatan bersalaman pada setiap pagi hari sebelum jam 07.00 WIB sebelum memasuki kelas, peserta didik bersalaman dengan pendidik yang sudah siap menyambut kedatangan mereka. Tidak hanya pendidik atau peserta didik yang beragama Islam saja, yang beragama lain pun juga ikut bersalaman. Hal itu sesuai dengan pengertian Pendidikan humanistik yang mempunyai arti pola pendidikan yang menghargai adanya perbedaan (*the right to be different*) antar-pendidik dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik. Selain itu, pendidikan yang mengakui dan menghargai adanya kebebasan setiap individu untuk mengaktualisasikan diri, dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bersaing di dalam perwujudan diri sendiri, adanya perbedaan dan keanekaragaman, serta persamaan hak (Adi, 2013).

### b. Aktualisasi Nilai-nilai Pluralis Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Ambulu Jember

Aktualisasi nilai pluralis (Toleransi) dalam Pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri Ambulu Jember diwujudkan dalam penyampaian materi-materi yang berhubungan dengan nilai pluralis seperti pada materi kelas XI bahwa pada bab 11 adalah Toleransi sebagai Alat Pemersatu Bangsa. Selain itu, sikap saling menghormati antar beda agama dengan mengucapkan selamat kepada peserta

didik yang non muslim ketika peringatan hari Raya. Misalnya ketika hari raya Natal di grup kelas itu anak-anak mengucapkan selamat hari raya Natal kepada peserta didik yang beragama Kristen, begitupun sebaliknya.

Aktualisasi nilai pluralis (Toleransi) diluar pembelajaran PAI dengan adanya kegiatan perayaan keagamaan peserta didik yang non muslim wajib hadir sebagai bentuk menghargai terhadap umat beragama lain. Sebagaimana pengertian Pluralisme agama yang artinya bahwa tiap pemeluk agama dituntut untuk bukan saja mengakui keberadaan dan hak agama lain, tetapi juga dituntut untuk terlibat dalam usaha memahami perbedaan dan persamaan guna tercapainya kerukunan dan kebhinekaan.

c. **Aktualisasi Nilai-nilai Demokratis dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Ambulu Jember**

Aktualisasi nilai demokratis (Kebebasan) dalam Pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri Ambulu Jember diwujudkan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas seperti peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan kembali pelajaran yang kurang dipahami ketika diakhir pelajaran ataupun bisa menambahkan pelajaran yang kurang tepat dan peserta didik yang non muslim dibebaskan untuk mengikuti pelajaran PAI ataupun sebaliknya. Mereka diperlakukan sama tidak ada perbedaan.

Aktualisasi nilai demokratis (Kebebasan) dalam sekolah merupakan langkah yang tepat untuk diberikan kepada peserta didik, mengingat peserta didik merupakan objek pendidikan yang akan disiapkan untuk kehidupan yang akan datang. Oleh sebab itu generasi muda atau peserta didik disiapkan sedini mungkin agar memiliki pemahaman akan makna demokratis secara utuh dan mendalam. Melalui pendidikanlah cara yang tepat untuk mewujudkan pemahaman nilai-nilai demokratis tersebut (Rizal, 2014).

Pendidikan demokratis adalah pembelajaran peran dan partisipasi seluruh elemen sekolah untuk mengarahkan perjalanan pendidikan menuju cita-cita bersama. Wujud nilai demokratis antara lain toleransi, bebas mengemukakan dan menghormati perbedaan pendapat, memahami keanekaragaman dalam masyarakat, terbuka dalam berkomunikasi (Sari, 2012).

## **D. PENUTUP**

### **1. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil-hasil temuan di lapangan dan pembahasan yang dilakukan secara komprehensif serta mengacu kepada teori-teori yang menjadi landasan penelitian, akhirnya penulis mengambil beberapa kesimpulan:

1. Nilai-nilai multikulturalisme (Humanis, Pluralis dan Demokratis) telah tertuang pada Silabus Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Ambulu. Islam yang humanis (kemanusiaan) berarti memandang kesatuan manusia sebagai makhluk ciptaan Allah, memiliki asal-usul yang sama, menghidupkan rasa perikemanusiaan, dan mencita-citakan pergaulan hidup yang lebih baik. Islam yang pluralis (toleran) mengandung arti bersikap menghargai pendapat, pandangan, kepercayaan, atau kebiasaan yang berbeda dengan pendirian seseorang, juga tidak memaksa, tetap berlaku baik, lemah lembut, dan saling memaafkan. Demokratis (kebebasan) berarti yang mengutamakan persamaan hak dan kewajiban serta perlakuan yang sama bagi sesama dengan mengutamakan kebebasan berekspresi, berkumpul, dan mengemukakan pendapat sesuai dengan norma dan hukum yang berlaku.
2. Aktualisasi nilai-nilai multikulturalisme dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri Ambulu Jember:
  1. Aktualisasi nilai-nilai humanis (Kemanusiaan) dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri Ambulu Jember, diwujudkan dengan pendidik menyampaikannya materi-materi yang berhubungan dengan nilai humanis seperti subtema materi kelas XI pada bab 3 “Tentang Kepedulian Umat Islam Terhadap Jenazah”, materi bab 8 “Hormati dan Sayangi Orang Tua dan Gurumu, materi bab 6 “Membangun Bangsa Melalui Perilaku Taat, Kompetisi dalam Kebaikan dan Etos Kerja”. Sedangkan aktualisasi nilai humanis diluar pembelajaran kelas yaitu dengan adanya kegiatan bersalaman pada setiap pagi hari sebelum jam 07.00 WIB sebelum memasuki kelas, peserta didik bersalaman dengan pendidik yang sudah siap menyambut kedatangan mereka.
  2. Aktualisasi nilai pluralis (Toleransi) dalam Pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri Ambulu Jember diwujudkan dalam

penyampaian materi-materi yang berhubungan dengan nilai pluralis seperti pada materi kelas XI bahwa pada bab 11 adalah Toleransi sebagai Alat Pemersatu Bangsa. Selain itu, sikap saling menghormati antar beda agama dengan mengucapkan selamat kepada peserta didik yang non muslim ketika peringatan hari Raya. Aktualisasi nilai pluralis diluar pembelajaran PAI dengan adanya kegiatan perayaan keagamaan peserta didik yang non muslim wajib hadir sebagai bentuk menghargai terhadap umat beragama lain.

3. Aktualisasi nilai demokratis (Kebebasan) dalam Pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri Ambulu Jember diwujudkan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas seperti peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan kembali pelajaran yang kurang dipahami ketika diakhir pelajaran ataupun bisa menambahkan pelajaran yang kurang tepat dan peserta didik yang non muslim dibebaskan untuk mengikuti pelajaran PAI ataupun sebaliknya. Mereka diperlakukan sama tidak ada perbedaan.

## 2. SARAN

1. Saran peneliti kepada kepala sekolah SMA Negeri Ambulu Jember agar membuat kebijakan baru secara tertulis terkait aktualisasi nilai-nilai multikulturalisme mengingat di SMA Negeri Ambulu Jember terdiri beragam latar belakang agama peserta didik.
2. Hendaknya guru Pendidikan Agama Islam terus berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan agama Islam di kelas dengan beragam strategi, seperti kerjasama dengan guru non muslim dalam rangka meningkatkan rasa toleransi antar peserta didik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Afton, M. Fika. "Penanaman Nilai-nilai Multikultural dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Tegaldimo Banyuwangi", (Skripsi, IAIN Jember, 2017).
- Al-Fandi, Haryanto. 2011. *Desain Pembelajaran yang Demokratis dan Humanis*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

- Amar, Isrofil. 2010 “Studi Normatif Pendidikan Islam Multikultural”, Jurnal, *ISLAMICA*: Vol. 4, No. 2. (22 Maret 2019)
- Departemen Agama RI, 1999. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: CV Asyifa.
- Hasan, Muhammad Tholehah. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Malang: Visipress.
- Islamudidin, Har<sup>2</sup>. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jember: STAIN Jember Press.
- Kosim, Nandang. 2015 “Pengembangan dan Aplikasi Pembelajaran PAI di SD”, *Jurnal Qathruna*, Vol. 2 No. 2.
- 1 Mahfud, Choirul. 2014. *Pendidikan Multikultural*, Cet. VII. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Makin, Baharuddin. 2011. *Pendidikan Humanistik: Konsep, Teori, dan Aplikasi Praksis dalam Dunia Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Maksum, Ali. 2011. *Plural dan Multikulturalisme Paradigma Baru Pendidikan Agama Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Millah, Dini Izzatul. 1 Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP “Plus” Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2016/2017”, (Skripsi, IAIN Jember, 2016).
- Milles, Maathew B, dkk. 2014. *Qualitatif Data Analysis*. Amerika: SAGE Publications, Inc.
- Moleong, Lexy. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, dkk. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun, 2020. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Universitas Muhammadiyah Jember.

# AKTUALISASI NILAI-NILAI MULTIKULTURALISME PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI AMBULU

## ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

18%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[digilib.uin-suka.ac.id](http://digilib.uin-suka.ac.id)

Internet Source

6%

2

Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Student Paper

6%

3

[digilib.uinsby.ac.id](http://digilib.uinsby.ac.id)

Internet Source

3%

4

[eprints.umm.ac.id](http://eprints.umm.ac.id)

Internet Source

3%

5

[eprints.walisongo.ac.id](http://eprints.walisongo.ac.id)

Internet Source

1%

6

[anzdoc.com](http://anzdoc.com)

Internet Source

1%

7

[es.scribd.com](http://es.scribd.com)

Internet Source

1%

8

[repositori.uin-alauddin.ac.id](http://repositori.uin-alauddin.ac.id)

Internet Source

1%

9	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<1%
10	Submitted to iGroup Student Paper	<1%
11	<a href="http://digilib.iain-jember.ac.id">digilib.iain-jember.ac.id</a> Internet Source	<1%
12	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	<1%
13	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	<1%
14	<a href="http://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	<1%
15	<a href="http://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a> Internet Source	<1%

Exclude quotes  On

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  On